

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI JAGUNG HIBRIDA**

**Citra Maelani Firman**

**G021 18 1332**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI JAGUNG HIBRIDA**

**Citra Maelani Firman**

**G021 18 1332**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

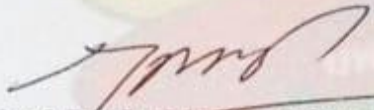
**2022**

**Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi  
Produksi Usahatani Jagung Hibrida**

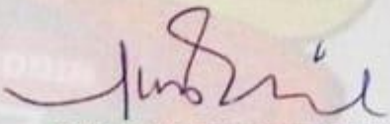
**Nama : Citra Maelani Firman**

**NIM : G021181332**

Disetujui oleh



**Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.**  
Ketua



**Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.**  
Anggota

Diketahui Oleh



**Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : Agustus 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL : ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI JAGUNG  
HIBRIDA**

**NAMA MAHASISWA : CITRA MAELANI FIRMAN**

**NOMOR POKOK : G021 18 1332**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.**

**Ketua Sidang**

**Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.**

**Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.**

**Anggota**

**Dr. Ir. Saadah, M.Si.**

**Anggota**

---

**Tanggal Ujian : 12 Agustus 2022**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal kepada *Jurnal Agrikultura*. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 23 Juli 2022



CITRA MAELANI FIRMAN  
G021 18 1332

## **ABSTRAK**

CITRA MAELANI FIRMAN. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. MUSLIM SALAM, M. Ec., dan Dr. Ir. MAHYUDDIN, M.Si.

Jagung hibrida merupakan komoditas yang penting dibudidayakan karena permintaannya terus meningkat. Kabupaten Soppeng salah satu daerah yang sebagian besar lahannya digunakan untuk berusahatani jagung hibrida. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis besar pendapatan yang diterima oleh petani jagung hibrida, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Metode yang digunakan adalah survai dengan melakukan wawancara berdasarkan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Pendapatan dan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass. Diketahui rata-rata produksi jagung hibrida di lokasi penelitian sebesar 5.656,30 kg/ha dengan penerimaan Rp22.624.000/ha dan total biaya sebesar Rp9.518.641/ha. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp13.105.359/ha. Hasil analisis fungsi produksi cobb-douglass, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel bebas yang diuji berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Secara parsial variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung hibrida diantaranya variabel luas lahan, benih, pupuk urea, dan pupuk NPK. Sedangkan variabel lainnya berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Kata kunci: jagung hibrida, usahatani, pendapatan, faktor-faktor, produksi

## **ABSTRACT**

CITRA MAELANI FIRMAN. *Income Analysis and Factors Affecting the Production of Hybrid Corn*. Supervised by Prof. Dr. Ir. MUSLIM SALAM, M. Ec., and Dr. Ir. MAHYUDDIN, M.Si.

*Hybrid corn is an important commodity to be cultivated because its demand continues to increase. Soppeng Regency is one of the areas where most of the land is used for hybrid corn farming. The purpose of this study was to analyze the income received by hybrid corn farmers, and to analyze the factors that affect the production of hybrid corn. The research location was conducted in Baringeng Village Lilirilau District Soppeng Regency. The method used is a survey by conducting interviews based on a questionnaire. Analysis of the data used is the analysis of income and analysis of the production function of Cobb-Douglass. It is known that the average hybrid corn production in the study area is 5.656,30 kg/ha with revenue of Rp22.624.000/ha and total cost of Rp9.518.641/ha. The average income obtained by farmers is Rp13.105.359/ha. The results of the analysis of the production function of Cobb-Douglass showed that all the independent variables tested simultaneously affected the dependent variable. Partially the variables that have a positive and significant effect on the production of hybrid corn include the variables of land area, seeds, urea fertilizer, and NPK fertilizer. While other variables have a positive but not significant effect.*

*Keywords: hybrid corn, farming, income, factors, production*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Citra Maelani Firman**, lahir di Cabenge, tanggal 23 Mei 2000. Penulis merupakan anak dari pasangan Firman dan Muliani. Anak kedua dari dua bersaudara. Selama hidup penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan formal mulai dari SD 276 Latappere pada tahun 2006-2012, SMP Negeri 1 Lirilau pada tahun 2012-2015 dan SMA Negeri 2 Soppeng 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin melalui jalur Ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) pada tahun 2018 yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis juga bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi pada himpunan yang ada di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Selain itu pernah menjadi Pengurus Badan Eksekutif IMPS (Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng) Kooperti Universitas Hasanuddin periode 2021-2022 sebagai anggota Divisi Kesekretariatan dan Kewirausahaan. Penulis juga aktif mengikuti beberapa kepanitiaan dan aktif mengikuti seminar-seminar tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten mata kuliah Analisis Permasalahan dan Perencanaan Agrosistem (APPAS) pada Semester Awal Tahun Akademik 2021/2022. Untuk menambah pengalaman di bidang pekerjaan, penulis pernah melakukan magang di Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, Perkebunan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng yang ditempatkan di Bidang Ketahanan Pangan.



## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul “*Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida*” di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec., dan Bapak Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.

Skripsi ini telah penulis susun dengan maksimal. Namun terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tentu masih ada kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Makassar, 23 Juli 2022

**Penulis,**

**Citra Maelani Firman**

## PERSANTUNAN

Penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi tingginya kepada orang tua saya yaitu Bapak Firman dan Ibu Muliani yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu mendukung penulis serta selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya. Terima kasih juga kepada saudara saya yaitu Fitrah Firman yang senantiasa selalu membantu saya dalam hal apapun.

Berbagai kendala yang penulis alami dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini tentunya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec., selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si., selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas pengorbanan waktu, ilmu, dan segala saran yang membangun mengenai berbagai hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S., dan Ibu Dr. Ir. Saadah, M.Si., selaku penguji yang telah memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., dan bapak Ir. Rusli M. Rukka, M.Si., selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb., selaku panitia seminar proposal, terima kasih banyak atas waktu yang telah dikerahkan untuk mengatur jadwal seminar sehingga seminar proposal penulis dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec., selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta selalu memberikan saran dan masukannya kepada penulis selama menempuh beberapa semester perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen, terhusus seluruh dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak sekali ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menempuh pendidikan khususnya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Lilirilau dan seluruh penyuluh terkhusus penyuluh Desa Baringeng, serta petani yang telah bersedia menjadi

responden, terima kasih telah menerima dan membantu penulis selama melakukan penelitian di lapangan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18). Terima kasih telah hadir dalam kehidupan perkuliahan dengan menjadi saudara dan keluarga baru. Banyak kisah yang telah kita lalui bersama baik suka maupun duka mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini. Bersama-sama dalam menuntut ilmu pengetahuan. Kebersamaan kita selama ini tidak akan penulis lupakan. Semoga kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dengan baik walaupun jarak akan memisahkan kita nanti. Semoga kelak kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing. Tetap berjuang dan semangat.
10. Teruntuk kakanda dan junior di himpunan MISEKTA terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang selama masa perkuliahan di Agribisnis. Semoga MISEKTA dapat terus jaya.
11. Teruntuk (Mita, Nelli, Mien) sahabat perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih selalu bersama dan selalu mendukung dan saling memberikan motivasi untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan hingga menyangg gelar sarjana. Mohon Maaf apabila penulis pernah membuat kecewa, menyinggung dan melukai hati dan perasaan kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua tetap selalu menjadi sahabat yang baik hingga menjadi orang-orang yang sukses kedepannya.
12. Teruntuk teman seperbimbingan (Nurul, Rafiqah, Vita, Rifdah, Melda, Nadila, Nanda, Hikmah) terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, membantu, mengajarkan, dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
13. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, dan dukungan baik moril maupun materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasa kalian semua.

Demikianlah, segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir semoga Allah SWT memberkahi dan memberikan kita nikmat kesehatan dan kebahagiaan, Aamiin.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SUSUNAN PENGUJI .....	iii
DEKLARASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PERSANTUNAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i> .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Kegunaan Penelitian .....	4
1.6 Kerangka Pemikiran .....	4
II. METODE PENELITIAN .....	5
2.1 Pelaksanaan dan Lokasi Penelitian .....	5
2.2 Metode Penelitian dan Penentuan Sampel .....	5
2.3 Metode Analisis Data .....	5
2.4 Batasan Operasional .....	8
III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
3.1 Karakteristik Responden .....	9
3.2 Hasil Analisis Pendapat .....	10
3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	12
3.3.1 Uji Normalitas .....	12
3.3.2 Uji Multikolinieritas .....	12
3.3.3 Uji Heteroskedesitas .....	13
3.4 Hasil Pengujian Model Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass .....	14
3.4.1 Hasil Uji F .....	14
3.4.2 Hasil Uji t .....	15
3.5 Hasil Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass .....	15
3.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	18
IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	19
4.1 Kesimpulan .....	19
4.2 Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN .....	24

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Responden Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	10
2.	Hasil Analisis Pendapatan Per Hektar dalam Satu Kali Musim Tanam Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	11
3.	Hasil Uji Normalitas Pada Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida Tahun 2022.	12
4.	Hasil Uji Multikolinearitas Pada Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	13
5.	Hasil Uji F Pada Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	14
6.	Hasil Uji t Pada Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	15
7.	Hasil Analisis Regresi Pada Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	16
8.	Koefisien Determinasi Pada Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	18

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida.	4
2.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, 2022.	14

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	25
2.	Data Identitas Petani Responden Jagung Hibrida	28
3.	Data Hasil Produksi Petani Responden Jagung Hibrida	30
4.	Biaya Variabel Benih Petani Responden Jagung Hibrida	31
5.	Biaya Variabel Pupuk Urea Petani Responden Jagung Hibrida	32
6.	Biaya Variabel Pupuk NPK Petani Responden Jagung Hibrida	33
7.	Biaya Variabel Pestisida Fenite Petani Responden Jagung Hibrida	34
8.	Biaya Variabel Pestisida Abenz Petani Responden Jagung Hibrida	35
9.	Biaya Variabel Herbisida Gramoxone Petani Responden Jagung Hibrida	36
10.	Biaya Variabel Herbisida Bravoxone Petani Responden Jagung Hibrida	37
11.	Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Responden Jagung Hibrida	38
12.	Nilai Penyusutan Alat Petani Responden Jagung Hibrida	42
13.	Data Hasil Pendapatan Petani Responden Jagung Hibrida	46
14.	Hasil Pengujian SPSS Terhadap Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Jagung Hibrida	47
15.	Bukti Submit Jurnal	49

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung serta merupakan sektor andalan dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian di Indonesia. Pada dasarnya ukuran keberhasilan sektor pertanian dalam aktivitas perekonomian dihitung dari besar kontribusi yang diperoleh dari sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah (Nadziroh, 2020). Sebagai salah satu sektor penting, pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan industri serta peningkatan kesejahteraan petani, pengentasan kemiskinan atau memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan serta menjadi basis dari pertumbuhan dimasyarakat terlebih masyarakat yang ada di pedesaan (Rompas, dkk., 2015).

Sulawesi Selatan adalah salah satu Provinsi yang dikenal sebagai pilar penyedia pangan nasional terbesar khususnya penghasil jagung utama di Indonesia setelah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Lampung (Taufik, dkk., 2015). Pangan merupakan kebutuhan pokok bagi kelangsungan hidup manusia, sehingga ketersediaan dan aksesnya harus senantiasa terpenuhi. Tanaman pangan jagung yang dibudidayakan oleh sebagian besar petani yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan digunakan untuk kebutuhan industri, baik industri pangan, pakan, maupun non pangan (Jam'an, dkk., 2018).

Jagung merupakan salah satu komoditas yang paling efisien karena peluang peningkatan produktivitas masih terbuka lebar dan permintaan jagung untuk industri pakan kedepannya akan terus meningkat dan mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi. Jika produktivitas jagung ditingkatkan dengan mengadopsi varietas unggul seperti hibrida secara berkelanjutan, maka jagung akan menjadi komoditas ekspor yang kompetitif (Kusumuadinata, 2015). Jagung hibrida merupakan jagung persilangan dari berbagai benih yang memiliki sifat-sifat unggul. Jagung jenis ini memiliki produktivitas yang tinggi dan pertumbuhannya lebih seragam. Jagung hibrida juga sangat berpotensi untuk dikembangkan karena dapat menunjang peningkatan produktivitas nasional (Chresnawan, dkk., 2018).

Kabupaten Soppeng merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan yang juga dikenal sebagai salah satu daerah penyedia pangan terbesar karena sebagian besar potensi lahannya digunakan untuk berusaha tani tanaman pangan. Tanaman pangan yang paling dominan dibudidayakan oleh masyarakat petani Kabupaten Soppeng adalah padi dan jagung. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang gencar dibudidayakan setelah padi karena selain dapat dikonsumsi, jagung ini juga dapat digunakan sebagai pakan ternak dan bahan baku industri (Suyanti, dkk., 2020).

Pada tahun 2019, Kabupaten Soppeng didominasi oleh lahan pertanian. Luas lahan pertanian yang dimiliki mencapai 98.232 ha atau sekitar 65,49 persen dari total luas lahan yang ada. Lahan pertanian yang dimiliki terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah. Luas lahan sawah yaitu sebesar 29.120,8 ha sedangkan luas lahan pertanian bukan sawah sebesar 69.111,2 ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng, 2020). Penggunaan lahan bukan sawah terbesar adalah untuk tegal atau kebun yaitu sekitar 40,3 persen dari total luas lahan bukan sawah yang ada di Kabupaten Soppeng atau sebesar 27.842 ha. Lahan bukan sawah tersebut ditanami berbagai tanaman pangan atau tanaman hortikultura lainnya. Saat ini



yang menjadi prioritas utama pembangunan daerah Kabupaten Soppeng adalah peningkatan produksi tanaman pangan salah satunya adalah jagung khususnya jagung hibrida. Hal tersebut untuk menunjang pemantapan swasembada pangan nasional sesuai dengan potensi daerah yang dimiliki Kabupaten Soppeng (Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, maka pentingnya dilakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida” untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh petani dan faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan produksi jagung hibrida. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan produksi usahatani jagung hibrida di Kabupaten Soppeng.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Salah satu komoditas tanaman pangan yang paling basis di Kabupaten Soppeng adalah jagung (Astari, dkk., 2018). Komoditas jagung sangat potensial diusahakan dan dibudidayakan di Kabupaten Soppeng, terbukti dengan hasil produksi jagung selama periode 2012 hingga 2015 mengalami peningkatan walaupun tidak cukup signifikan dari 4,80 ton/ha pada tahun 2012 meningkat mencapai 5,16 ton/ha pada tahun 2015, namun demikian potensi ini tentunya masih cukup besar untuk dapat meningkat kedepannya (Hadija, dkk., 2016).

Petani yang mengusahakan jagung hibrida dihadapi oleh berbagai permasalahan-permasalahan diantaranya adalah tidak dilakukannya pemupukan berimbang dikarenakan alokasi pupuk subsidi terbatas, benih jagung hibrida yang tergolong mahal, begitupun dengan biaya tenaga kerja yang cukup mahal juga sehingga penggunaan tenaga kerja kurang maksimal, kemudian hama dan penyakit yang terus menerus menyerang tanaman sehingga semua itu dapat mempengaruhi produksi jagung hibrida dan tentunya juga akan berdampak pada pendapatan petani jagung hibrida sehingga perlu dilakukan tindak lanjut untuk menanggulangi hal tersebut.

Usahatani jagung hibrida dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor produksi diantaranya adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida, herbisida, tenaga kerja dan masih banyak lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat Fadwiwati & Tahir (2013) yang menyatakan bahwa tingkat produksi suatu usahatani berhubungan dengan luas lahan yang digunakan. Selain itu, faktor-faktor produksi lainnya yang berkaitan dengan produksi diantaranya adalah jenis benih unggul yang digunakan, pemupukan secara teratur atau berimbang, dan penggunaan tenaga kerja yang maksimal. Kombinasi penggunaan input atau faktor produksi seperti tenaga kerja, benih, pupuk, dan pestisida yang optimal tentunya akan mendapatkan hasil produksi yang maksimal juga (Wahyuningasih, dkk., 2018).

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh petani jagung hibrida dan faktor-faktor produksi apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan produksi jagung hibrida.

## **1.3 Research Gap (Novelty)**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai perbandingan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida” diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian dari Purwanto, dkk. (2015) dengan judul “Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol” menunjukkan hasil bahwa faktor produksi yaitu luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja secara stimulan dan parsial memiliki pengaruh sangat nyata terhadap hasil produksi jagung hibrida yaitu pada taraf signifikan  $\alpha$  0,01%. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai F-hitung  $518,995 > F\text{-tabel } 3,719$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun rata-rata pendapatan yang diperoleh petani jagung hibrida yaitu sebesar Rp. 5.984.661/1,18 ha atau Rp. 5.071.746/1.00 ha selama satu kali musim tanam.

Penelitian selanjutnya dari Palia, dkk. (2018) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung Hibrida di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara”. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan faktor-faktor produksi secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap produksi jagung hibrida, sedangkan secara parsial yang berpengaruh nyata adalah benih dan pupuk phonska sedangkan yang berpengaruh tidak nyata adalah luas lahan, pupuk urea, rambo, calaris, gauco, dan tenaga kerja. Koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,807 ini menunjukkan terdapat arah dan kekuatan antara faktor-faktor produksi terhadap produksi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,650 ini menunjukkan bahwa terdapat 65% kontribusi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, gauco, rambo, calaris, tenaga kerja dan 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun besar pendapatan yang diterima oleh petani jagung yaitu sebesar Rp 8.824.057 permusim.

Penelitian terakhir dari Nilasari (2019) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Karamabura Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus”. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung adalah luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja. Yang berpengaruh nyata terhadap produksi jagung yaitu luas lahan sebesar 5033,12 (X1) artinya jika ditambah luas lahan sebesar 1 ha maka akan meningkatkan hasil produksi sebesar 5033,12 kg dan tenaga kerja sebesar 78,24 (X4) artinya jika jumlah tenaga kerja ditambah 1 orang maka akan meningkatkan hasil produksi sebesar 78,24 kg. Adapun pendapatan yang diterima dari petani jagung di Desa Karamabura Kecamatan Dompus kabupaten Dompus sebesar Rp 16.964.900/ha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah dari segi lokasi penelitian. Walaupun terdapat banyak penelitian yang serupa, akan tetapi belum terdapat penelitian mengenai “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida” di Kabupaten Soppeng khususnya didaerah penelitian ini yaitu di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau. Daerah ini merupakan salah satu daerah sentra produksi jagung hibrida.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis besar pendapatan yang diterima oleh petani jagung hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung hibrida di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

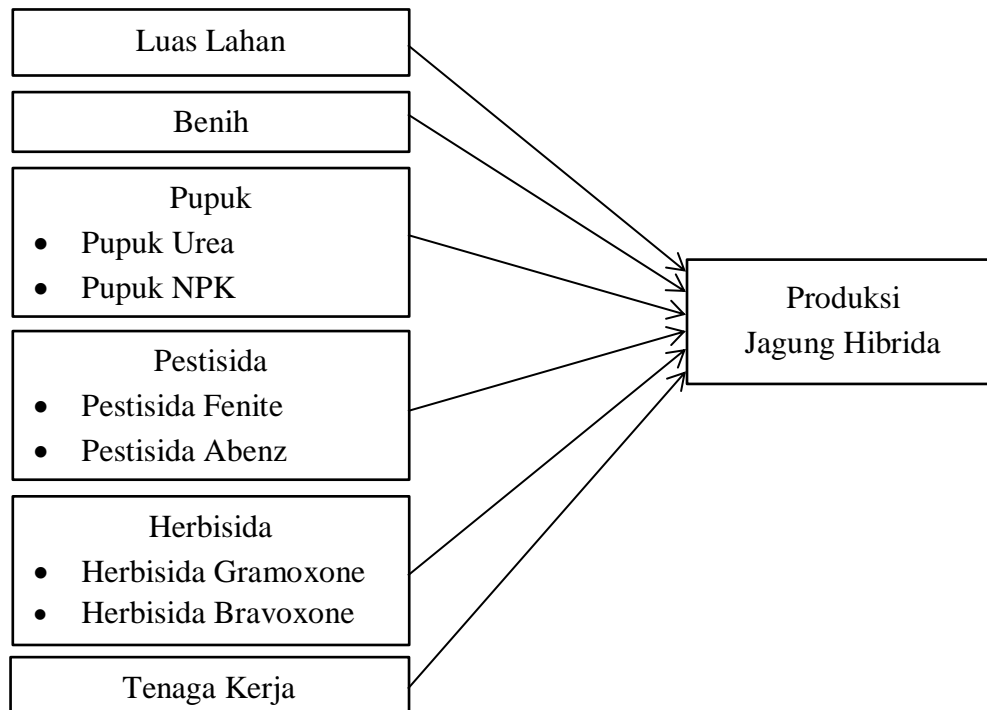
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi petani, sebagai bahan informasi dalam memaksimalkan penggunaan input atau faktor-faktor produksi sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani jagung hibrida.
2. Bagi instansi atau lembaga terkait, sebagai bahan informasi untuk dapat mengambil kebijakan yang baik dan tepat untuk petani sehingga dapat menunjang peningkatan produksi dan pendapatan usahatani jagung hibrida.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini meneliti mengenai “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida”. Pendapatan menyangkut dua hal yaitu penerimaan petani yang diperoleh dari hasil produksi dan biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatannya. Penerimaan petani atau biasa juga disebut pendapatan kotor dapat diketahui dengan mengalikan harga produksi dengan hasil produksi. Sedangkan biaya usahatani terdiri atas dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Adanya dua komponen tersebut yaitu penerimaan dan biaya maka dapat diketahui pendapatan bersih yang diperoleh petani.

Produksi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor produksi diantaranya yaitu luas lahan, benih, pupuk, pestisida, herbisida, dan tenaga kerja. Faktor-faktor tersebut di analisis menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglass untuk melihat pengaruhnya terhadap produksi usahatani jagung hibrida. Adapun bagan kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Pelaksanaan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2022. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu penentuan yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu (Isyariansyah, dkk., 2018; Hanifah, dkk., 2017). Lokasi terpilih yaitu di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa jagung hibrida adalah salah satu komoditas yang paling banyak diusahakan oleh petani di daerah tersebut dan merupakan salah satu daerah sentra produksi jagung hibrida dengan lahan kering terluas yaitu 1679.60 ha (Balai Penyuluhan Pertanian Lilirilau, 2021).

### 2.2 Metode Penelitian dan Penentuan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survai. Survai merupakan metode yang sering digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh gambaran atau keterangan dengan benar terhadap suatu permasalahan tertentu di suatu daerah (Akbar, dkk., 2017). Metode survai pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani jagung hibrida berdasarkan kuesioner yang telah disusun sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur terkait atau penelitian terdahulu dan instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani jagung hibrida yang tergabung dalam kelompok tani sebanyak 24 kelompok. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi petani jagung hibrida yang penentuannya dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan menggunakan rumus slovin (Wengkau, dkk., 2017) yang diterapkan pada Persamaan 1.

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + N \cdot e^2) \dots\dots\dots (1) \\ &= 1.652 / (1 + 1.652 \cdot 15\%^2) \\ &= 43 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (15%)

Berdasarkan perhitungan tersebut sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 43 petani yang dianggap mewakili populasi. Pratama & Makmur (2019) mengatakan bahwa jumlah sampel yang baik dalam suatu penelitian yaitu antara 30 hingga 500 sampel.

### 2.3 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan untuk menjawab tujuan pada penelitian ini maka digunakan beberapa alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani

Suratiah (2015); Nurmala, dkk. (2016); Kumalasari, dkk. (2019) mengatakan bahwa untuk menghitung besarnya biaya total yang dikeluarkan suatu usahatani yaitu dengan cara

menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Untuk menghitung penerimaan yaitu dengan mengalikan antara jumlah produksi dengan harga jual. Sedangkan analisis pendapatan yaitu selisih antara penerimaan dan biaya total. Rumus yang digunakan dalam menganalisis dapat dilihat pada Persamaan 2.

$$\begin{aligned} \text{TC} &= \text{FC} + \text{VC} \dots\dots\dots (2) \\ \text{TR} &= \text{Py} \cdot \text{Y} \\ \text{I} &= \text{TR} - \text{TC} \end{aligned}$$

Keterangan :

- TC = Biaya Total (Rp/ha)
- FC = Biaya Tetap (Rp/ha)
- VC = Biaya Variabel (Rp/ha)
- TR = Penerimaan Total (Rp/ha)
- Py = Harga Produk (Rp/kg)
- Y = Jumlah Produksi (kg/ha)
- I = Pendapatan (Rp/ha)

## 2. Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass

Analisis fungsi produksi cobb-douglass merupakan suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi terhadap jumlah produksi suatu usahatani. Analisis ini digunakan untuk memperjelas hubungan antara faktor-faktor produksi (X) dengan produksi (Y) (Purwanto, dkk., 2015). Bentuk Persamaan fungsi produksi cobb-douglass dapat dilihat pada Persamaan 3 (Soekartawi, 2002; Kilo, dkk., 2018).

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} X_6^{b_6} X_7^{b_7} X_8^{b_8} X_9^{b_9} e^{\mu} \dots\dots\dots (3)$$

Setelah itu dilakukan penaksiran kedalam bentuk Regresi Linear Berganda yang tertera pada Persamaan 4 (Luthfiah, dkk., 2017).

$$\ln Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6 + b_7 \ln X_7 + b_8 \ln X_8 + b_9 \ln X_9 + e \dots\dots\dots (4)$$

Melihat Persamaan 3 dan 4, maka dalam penelitian ini terdapat sepuluh variabel yang diuji diantaranya variabel Luas Lahan, Benih, Pupuk Urea, Pupuk NPK, Pestisida Fenite, Pestisida Abenz, Herbisida Gramoxone, Herbisida Bravoxone dan Tenaga Kerja sebagai variabel bebas (independen). Sementara variabel Produksi Jagung Hibrida sebagai variabel terikat (dependen). Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dibuat spesifikasi Model Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass yang tertera pada Persamaan 5.

$$\ln \text{PrJH} = a + b_1 \ln \text{LL} + b_2 \ln \text{Bnh} + b_3 \ln \text{PUr} + b_4 \ln \text{PNPK} + b_5 \ln \text{PsF} + b_6 \ln \text{PsA} + b_7 \ln \text{HrG} + b_8 \ln \text{HrB} + b_9 \ln \text{TK} + e \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

- PrJH = Produksi Jagung Hibrida (kg)
- LL = Luas Lahan (ha)
- Bnh = Benih (kg)
- PUr = Pupuk Urea (kg)
- PNPK = Pupuk NPK (kg)
- PsF = Pestisida Fenite (L)
- PsA = Pestisida Abenz (L)
- HrG = Herbisida Gramoxone (L)

- HrB = Herbisida Bravoxone (L)  
TK = Tenaga Kerja (HOK)  
a = Intersep (Konstanta)  
b<sub>1</sub>- b<sub>9</sub> = Koefisien Regresi  
e = Kesalahan Pengganggu

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Setiawati, 2021). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian model regresi yang bertujuan untuk mengetahui nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada pengambilan keputusan normalitas ada beberapa cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan mengacu pada hasil dari grafik histogram, p-p plot, dan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Residual yang dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  (Muda, dkk., 2022).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika terdapat fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Multikolinieritas dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dan Tolerance  $< 0,1$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas (Mardiatmoko, 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Rizal, 2019).

Ketepatan regresi linear berganda dapat dilihat melalui uji-F dan uji-t sebagai berikut :

a. Uji-F

Pengujian serempak untuk mengetahui secara bersama atau simultan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dilakukan dengan menggunakan uji F yaitu jika F-hitung  $> F$ -tabel maka dinyatakan berpengaruh signifikan secara bersama-sama. Selain itu dengan melihat nilai signifikansi  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>1</sub> diterima berarti variabel independen (X) berpengaruh nyata atau signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Begitupun sebaliknya apabila F-hitung  $< F$ -tabel dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, hal tersebut berarti variabel independen (X) berpengaruh tidak nyata atau tidak signifikan secara bersama terhadap variabel dependen (Y) (Moroki, dkk., 2018).

#### b. Uji-t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui secara individu atau secara parsial pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima artinya setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Muslimah, 2019).

## 2.4 Batasan Operasional

Batasan operasional dalam penelitian ini meliputi :

1. Produksi jagung hibrida adalah besaran output yang dihasilkan oleh petani pada musim tanam akhir tahun 2021 dalam satuan kilogram.
2. Luas lahan yaitu luas areal yang akan ditanami jagung hibrida oleh petani pada musim tanam akhir tahun 2021 dalam satuan hektar.
3. Benih yaitu bahan tanam yang digunakan oleh petani dalam budidaya jagung hibrida pada musim tanam akhir tahun 2021 yang dinyatakan dalam satuan kilogram.
4. Pupuk yaitu material atau bahan yang ditambahkan oleh petani pada tanaman jagung hibrida menurut jenis dan takarannya pada musim tanam akhir tahun 2021 dalam satuan kilogram.
5. Pestisida adalah bahan yang digunakan oleh petani untuk membasmi hama yang dibedakan menurut jenis dan takarannya pada musim tanam akhir tahun 2021 dalam satuan liter.
6. Herbisida adalah senyawa kimia yang digunakan oleh petani untuk memberantas gulma pada musim tanam akhir tahun 2021 dalam satuan liter.
7. Tenaga kerja yaitu orang yang bekerja dalam pengelolaan usahatani jagung hibrida pada musim tanam akhir tahun 2021 yang dinyatakan dalam satuan HOK.
8. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi jagung hibrida pada musim tanam akhir tahun 2021 yang dinyatakan dalam rupiah.
9. Harga jual jagung hibrida yang akan menjadi basis untuk menghitung jumlah penerimaan dan pendapatan petani pada musim tanam akhir tahun 2021.
10. Penerimaan yaitu hasil kali antara produksi jagung hibrida yang dihasilkan selama satu kali musim tanam akhir tahun 2021 dengan harga jual. Penerimaan usahatani dihitung dengan satuan rupiah.
11. Pendapatan yang diperoleh petani jagung hibrida pada musim tanam akhir tahun 2021 adalah selisih antara penerimaan dan total biaya yang dinyatakan dengan satuan rupiah.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani jagung hibrida yang ada di Desa Baringeng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani, dan luas lahan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 43 orang petani, karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 umur petani responden bervariasi mulai dari umur 25 tahun hingga umur 65 tahun ke atas. Namun umur yang paling dominan adalah 45-54 tahun atau sekitar 37%. Umur tersebut dapat dikatakan termasuk kedalam usia produktif. Penduduk usia produktif adalah penduduk berumur 15 sampai 64 tahun, umur tersebut cenderung lebih mudah menerima inovasi yang akan membawa pengaruh terhadap peningkatan pendapatannya (Hermawan, dkk., 2017).

Sebagian besar pendidikan petani jagung hibrida hanya sampai Sekolah Dasar yaitu sebanyak 20 orang atau sekitar 46%. Hal ini menunjukkan pendidikan petani jagung hibrida tergolong rendah. Akan tetapi petani tetap dapat berusahatani meskipun pendidikannya rendah karena petani sudah lama berkecimpung dalam usahatani (Barokah, dkk., 2014).

Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki mendominasi petani jagung hibrida yaitu sebanyak 38 orang (88%) sedangkan petani dengan jenis kelamin perempuan hanya berjumlah 5 orang (12%). Hal ini disebabkan karena petani laki-laki lebih produktif dibandingkan dengan perempuan sehingga jumlah petani laki-laki lebih banyak dalam menjalankan usahatani jagung (Crisdayanti, dkk., 2021).

Sebagian besar jumlah tanggungan keluarga petani responden sebanyak 0-5 orang atau sekitar 93%. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin besar pula beban tanggungan keluarga. Namun dengan banyaknya anggota keluarga dapat dimanfaatkan menjadi sumber tenaga kerja, khususnya yang telah memasuki umur produktif (Kurniati, 2012).

Pengalaman usahatani petani jagung hibrida di Desa Baringeng paling banyak yaitu berkisar 31-40 tahun dengan jumlah petani sebanyak 16 orang atau sekitar 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup baik dalam menjalankan usahatani jagung hibrida. Simanungkalit (2018) mengatakan bahwa pengalaman berusahatani merupakan salah satu faktor yang dapat dikategorikan penunjang keberhasilan suatu usahatani.

Luas lahan yang dimiliki petani responden bermacam-macam mulai dari 0,3 ha hingga 3 ha. Petani yang memiliki luas lahan 0,3-1 ha yaitu sebanyak 33 orang atau 77% sedangkan petani yang memiliki luas lahan 1,5-3 ha sebanyak 10 orang atau sekitar 23%. Dengan demikian dapat dikatakan luas lahan garapan yang dimiliki petani responden dapat digolongkan luas, sedang dan sempit. Rukmawati (2018) mengatakan bahwa lahan merupakan faktor utama dalam usahatani. Luas lahan yang dimiliki petani sangat berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan.